

BAB I

PENDAHULUAN

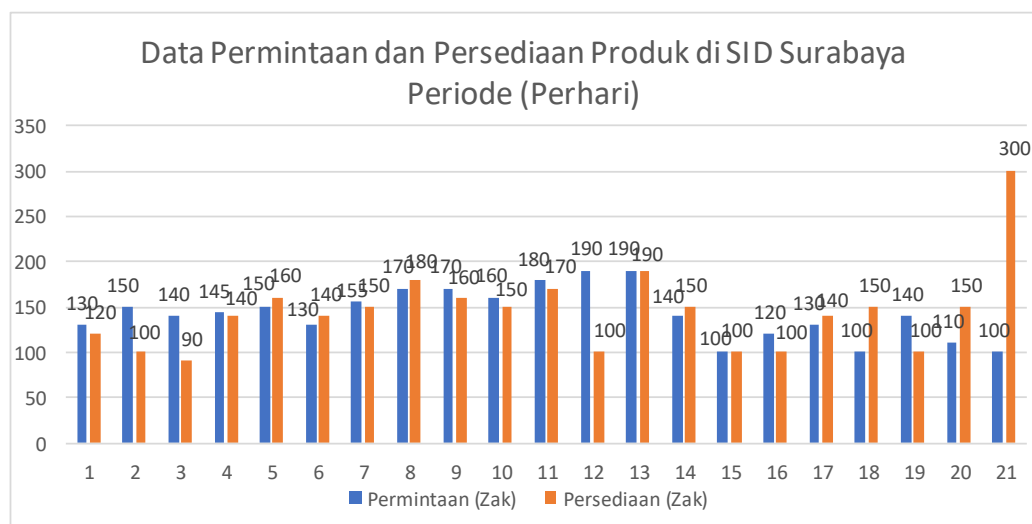
Bab satu pendahuluan yang dilampirkan pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

PT. Semen Indonesia Logistik merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengiriman barang. PT. Semen Indonesia Logistik telah dipercayai oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai jasa transportasi distribusi semen ke seluruh wilayah Indonesia. PT. Semen Indonesia Logistik memiliki 4 bidang transportasi yang dijalankan yaitu transportasi darat, distribusi bahan bangunan, produksi dan pemasaran bahan tambang, dan perdagangan produk industri dan fabrikasi. Transportasi darat saat ini menjadi transportasi yang diutamakan oleh PT. Semen Indonesia Logistik karena mayoritas perusahaan yang tergabung pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk berada di daerah sekitar pulau Jawa yang mana dapat dijangkau dengan transportasi darat secara efektif dan efisien. Pelanggan akan mendapatkan kepuasan dengan sistem pelayanan maupun pengiriman jika dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu, akan tetapi ketersediaan stok barang gudang yang tidak terkontrol menjadi salah satu permasalahan yang dapat menimbulkan penurunan kepuasan pelanggan terhadap kualitas distribusi di PT. Semen Indonesia Logistik. Penjadwalan distribusi menjadi solusi untuk mengatasi hal tersebut

Menurut (Nurainun & Oktindri, 2019), penjadwalan adalah sebuah proses alokasi sumber daya terhadap waktu untuk memperoleh sebuah kumpulan aktivitas, permintaan konsumen akan selalu terpenuhi jika pengaturan penjadwalan pada perusahaan dilakukan dengan efektif dan efisien. (Kusuma Ningrat & Aristriyana, 2023) Sedangkan distribusi merupakan aktivitas penyaluran hasil produksi yang berbentuk produk atau jasa dari pihak produksi ke konsumen yang dilakukan untuk memenuhi permintaan konsumen, distribusi adalah sistem yang menghubungkan antara hasil produksi maupun jasa kepada konsumen, faktor yang melandasi distribusi diantaranya yaitu tukar menukar, kebutuhan, kekuasaan, serta sistem sosial dan nilai etika.

PT. Semen Indonesia Logistik memiliki permasalahan yang terjadi pada bagian gudang yaitu sering terjadinya kekurangan barang pada saat permintaan datang. Hal tersebut dapat menurunkan kualitas pelayanan perusahaan sehingga konsumen kurang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Penjadwalan distribusi menjadi salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut karena dengan adanya pengaturan penjadwalan distribusi maka persediaan barang akan selalu terkontrol. Permintaan konsumen yang terjadi pada perusahaan tidak menentu sehingga persediaan barang harus teratur agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan yang dialami pada persediaan barang di gudang. Berikut merupakan contoh data terkait permintaan dan ketersediaan barang di gudang SID Surabaya selama tiga minggu dalam periode perhari yang disajikan dalam bentuk diagram.



Gambar 1.1 Diagram permintan dan persediaan barang di SID Surabaya

Gambar di atas merupakan grafik yang menunjukkan permintaan konsumen dan persediaan barang yang ada di gudang SID Surabaya yang tidak menentu selama tiga minggu dengan periode perhari. Gambar di atas menunjukkan bahwa pada PT. Semen Indonesia Logistik masih sering terjadi kakurangan persediaan barang yang mengakibatkan permintaan konsumen tidak terpenuhi. Contohnya pada tanggal satu di bulan Juni yaitu terjadi permintaan konsumen sebesar 130 zak sedangkan persediaan barang hanya sebanyak 120 zak sehingga masih kurang untuk memnuhi kebutuhan permintaan konsumen tersebut.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan penerapan penjadwalan distribusi yang sebelumnya belum dilakukan oleh PT. Semen Indonesia Logistik. Penjadwalan distribusi dapat diterapkan untuk mengontrol persediaan barang sehingga tidak sampai terjadi kekurangan stok saat terjadi permintaan. Penjadwalan distribusi dapat diterapkan dengan menggunakan salah satu metode yaitu metode *DRP (Distribution Requirement Planning)*, menurut metode *DRP* adalah metode yang dilakukan untuk perencanaan kebutuhan distribusi pada berbagai gudang pusat, regional, dan cabang. dengan adanya penjadwalan distribusi diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, pemenuhan kebutuhan konsumen yang optimal serta pelayanan order yang tepat waktu dan tepat jumlah sehingga dapat menarik daya minat konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, perumusan masalah yang menjadi topik kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Permintaan yang masuk di gudang SID pada masa yang akan datang bervariasi yang menyebabkan persediaan di gudang SID tidak konsisten.
2. Kegiatan distribusi pada setiap gudang SID yang masih belum terjadwal secara optimal yang mengakibatkan sering terjadi kekurangan persediaan barang yang ada di gudang SID karena belum adanya penerapan penjadwalan distribusi yang optimal dan tidak adanya pertimbangan jumlah permintaan dan persediaan pada masa yang akan datang sehingga pengiriman pada masing masing gudang tidak terkontrol sesuai permintaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan penelitian yang ingin dicapai pada tugas akhir ini yaitu:

1. Melakukan peramalan terkait permintaan pada periode yang akan datang.
2. Membuat jadwal distribusi pada gudang SID (Semen Indonesia Distributor).

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibuat agar tidak terjadi penyimpangan pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan pada bulan Juni tahun 2024.
2. Penelitian dilakukan di PT. Semen Indonesia Logistik pada produk Semen saja.
3. Penelitian dilakukan hanya pada gudang SID yang ada di wilayah Jawa Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian yang telah diselesaikan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan untuk bahan pertimbangan perusahaan dalam menerapkan pengaturan penjadwalan distribusi yang optimal untuk menghindari kekurangan persediaan barang digudang pada saat terjadi permintaan konsumen untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan juga dapat menekan biaya seminimal mungkin.

2. Bagi Peneliti

Memberikan peluang pada peneliti untuk menerapkan teori – teori yang ada untuk mengatasi masalah dengan solusi penjadwalan distribusi produk pada masa yang akan datang dengan optimal.